

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)

LIBRARY, BOOKSHOP DAN CAFÉ
DI SURAKARTA



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

IBNU YAZID

D.300 030 017

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I PENDAHULUAN

I.1 PENGERTIAN JUDUL

1. Library¹ : Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulisty, Basuki ; 1991).
2. Bookshop² : Bangunan berupa rumah/tempat penjualan buku yang di mana didalam bangunan itu sendiri terdapat sederetan buku-buku yang di tata rapi di sebuah rak atau lemari sehingga para pengunjung tidak kesulitan untuk mencari sebuah buku yang pengunjung inginkan.
3. Cafe³ :
 - Sejenis restoran yang dimana pelayanannya juga disajikan hiburan musik
 - Dengan berkembangnya zaman kafe ini semakin luas artinya, tidak hanya untuk menikmati makanandan minuman tetapi juga tempat bersosialisasi dan mencari teman baru.
 - Tempat informal yang menyajikan makanan dan minuman ringan
4. Solo⁴ : Kota Surakarta (juga disebut Kota Solo atau Sala) adalah nama sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Di Indonesia, Surakarta merupakan kota peringkat kesepuluh terbesar (setelah Yogyakarta). Sisi timur kota ini dilewati sungai yang terabadikan dalam salah satu lagu keroncong, Bengawan Solo.

Library, Bookshop dan Cafe merupakan sebuah bangunan yang digunakan sebagai wadah kegiatan Membaca/mencari informasi, penjualan buku, bisnis, rekreasi maupun fasilitas pendukung *Library, Bookshop dan Cafe*.

¹ **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, 1989

² **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, 1989

³ M. Echols John, **Kamus Inggris Indonesia**, PT Gramedia, Jakarta 1987.

I.2 LATAR BELAKANG

Perkembangan kota surakarta pada akhir – akhir ini memang bisa dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk kota surakarta yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu, banyaknya bangunan – bangunan publik yang muncul, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada juga menjadi salah satu bukti perkembangan kota surakarta.

Dalam kaitannya dengan perencanaan dan perancangan *Library, Bookshop* dan *Cafe* di Surakarta, perlu ditinjau terlebih dahulu unsur – unsur yang mempengaruhi perkembangan *Library, Bookshop* dan *Cafe* tersebut, yang dapat diutarakan sebagai berikut :

a) Minat baca

Buku merupakan sarana satu untuk memperoleh pelajaran dari zaman-zaman yang telah lampau dan merupakan pintu gerbang kedalam pikiran orang lain., sehingga kita dapat memahami hidup orang lain dan hidup bangsa lain. Lagi pula buku-buku yang baik dapat mengembangkan dan meningkatkan individualitas, sosial, kreativitas, dan humanitas kita, sehingga dari kita dapat di harapkan menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan guna bagi pembangunan.

Pada era globalisasi ini kebiasaan membaca seharusnya sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dan harus menjadi kegemaran. Karena dengan kegaemaran membaca akan dapat menambah wawasan menjadi luas. Namun salah satu akar permasalahan dalam persoalan pembangunan adalah masih rendah tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat akan kebiasaan membasa. Oleh karena itu perlu di kembangkan kerangka modal pembangunan yang memadai untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dengan demikian diperlukan adanya keseriusan untuk mengembangkan sumber daya masyarakat. Upaya pengembangan masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menumbuhkan kapasitas, mengembangkan kemandirian dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

karena pada akhirnya masyarakatlah yang menjadi subjek dan pelaku pembangunannya.

Salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya masyarakat adalah mengembangkan dan meningkatkan budaya bangsa melalui meningkatkan budaya gemar membaca dan belajar. Karena dengan membaca sebuah buku pengetahuan akan membuat wawasan kita semakin bertambah. Membaca juga merupakan jalan sederhana untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu tujuan pembangunan nasional Negara Indonesia, seperti tercantum dalam UUD 45 ialah “mencerdaskan kehidupan bangsa” oleh karena itu pemerintah beserta seluruh masyarakat wajib terus menerus mengupayakan meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pembangunan dan bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat kita capai. Diantaranya melalui perpustakaan. Karena di perpustakaan berbagai sumber informasi bisa kita peroleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan. Ketika kita mendengar kata perpustakaan, dalam benak kita langsung terbayang sederetan buku-buku yang tersusun rapi di dalam rak sebuah ruangan. Pendapat ini kelihatannya benar, tetapi kalau kita mau memperhatikan lebih lanjut, hal itu belumlah lengkap. Karena setumpuk buku yang diatur di rak sebuah toko buku tidak dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan.

b) Perpustakaan sebagai pusat informasi

Keberadaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangatlah besar. Oleh karena itu perpustakaan sebagai sumber pusat informasi yang memadai, baik dalam jumlah, kualitas maupun kelengkapannya. Tentang hal ini ia mencontohkan banyaknya skripsi mahasiswa maupun tesis para dosen yang berlandaskan pada buku-buku yang tidak relevan.

Dampaknya terlihat jelas pada tulisan para mahasiswa atau dosen yang sangat dangkal.

Pusat teori atau yang ada di perpustakaan akan ketinggalan zaman kalau perpustakaan terlambat mengantisipasi perubahan di dunia ilmu pengetahuan yang berarti kita hanya akan jalan di tempat. Jadi jangan heran kalau banyak mahasiswa atau dosen Indonesia yang malas datang dan mencari bahan di perpustakaan.

Perpustakaan dan pusat dokumentasi merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat modern, tempat kita bisa mendapatkan gambaran (tentang) perkembangan pemikiran masyarakat, oleh karena itu, untuk menjadi masyarakat yang modern kita memberi perhatian yang sungguh-sungguh terhadap segala jenis perpustakaan dan pusat-pusat dokumentasi. Segala usaha untuk menyebarluaskan kemelekhurufan atau kemelekbudayaan, bila tanpa diikuti usaha mendirikan perpustakaan atau pusat-pusat dokumentasi akan sia-sai belaka. Sebab, apa dasarnya masyarakat yang sudah dikenalkan pada huruf dan mencari huruf untuk memuaskan keingintahuannya, terutama menyangkut informasi dalam berbagai bidang.

c) Gaya hidup

Semua orang mempunyai gaya hidup masing-masing seperti tempat nongrong yang ada di Surakarta. Untuk itu banyak tempat nongrong yang memfasilitasi hot spot. Tapi semua itu kurang memadai karena di tempat nongrong itu sendiri tidak bisa meminjam buku atau membeli buku.

d) Perkembangan pendidikan kota Surakarta

Pendidikan adalah salah satu sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana dan prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan. Menurut hasil SESUNAS 2007 ada sebanyak 3,7% penduduk usia 7 – 15 tahun yang putus sekolah. Sementara yang belum pernah sekolah mencapai 0,53% dari jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun

I.3. RUMUSAN PERMASALAHAN

1. Kurangnya penyediaan fasilitas publik yang dapat mewadahi berbagai aktivitas masyarakat khususnya di surakarta.
2. Minimnya fasilitas / bangunan publik yang multifungsi, yang menggabungkan beberapa pelayanan aktivitas publik.
3. Kurangnya pengembangan potensi kawasan modern yang ada sehingga dapat mengurangi perkembangan perekonomian kota itu sendiri.

I.4. TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran yang dapat dikemukakan dalam penulisan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) adalah sebagai berikut.

I.4.1. Tujuan

1. Menentukan lokasi yang strategis dan mudah dalam penjangkauan yang dapat digunakan sebagai *library*, *bookshop* dan *café* di Surakarta.
2. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan *library*, *bookshop* dan *café* yang komunikatif dan atraktif.

I.4.2. Sasaran

Sasaran pembahasan adalah untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan *Library*, *bookshop* dan *café* melalui hal-hal sebagai berikut.

1. Tampilan bangunan *Library*, *Bookshop* dan *Cafe* yang menarik dan sesuai dengan karakter arsitektur modern.
2. Fasilitas *Library*, *Bookshop* dan *Cafe* yang komunikatif, atraktif, menunjang kemudahan dan kelancaran sirkulasi baik dalam maupun luar bangunan serta dapat menampung aktifitas didalamnya yang berkaitan erat dengan fungsi bangunan.

I.5. METODE PEMBAHASAN

Metoda Pembahasan yang dapat dipakai melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

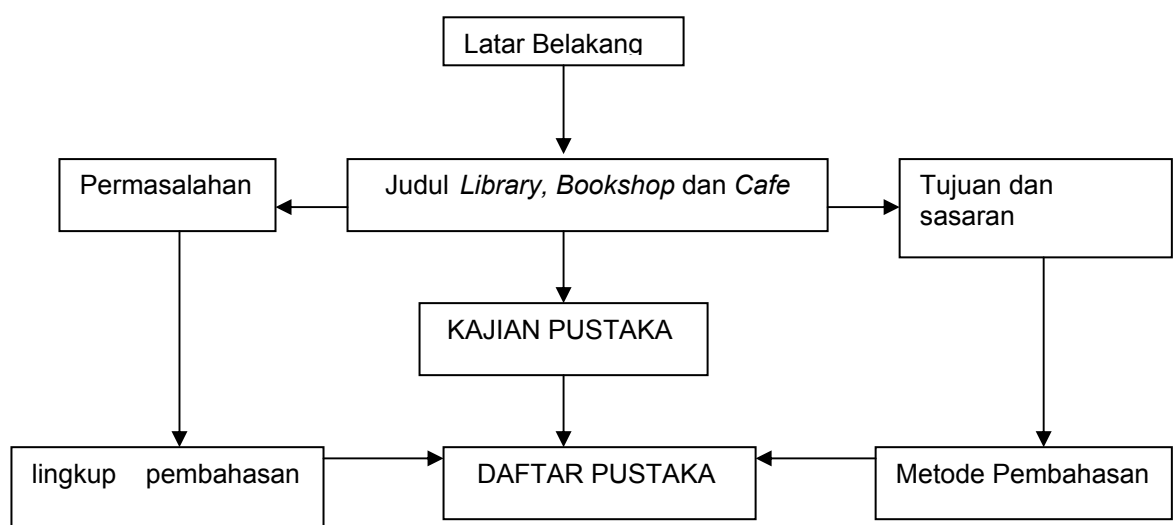
1. Tahap Pengumpulan Data
 - a.Studi Literatur
 - b.Observasi
2. Tahap Kompilasi Data
3. Tahap Analisis penyusunan konsep
4. Tahap penyusunan konsep

b. Metoda Pembahasan

Metoda yang digunakan dalam pembahasan adalah.

Metoda analisis deskriptif dengan mengidentifikasi masalah-masalah perpustakaan umum, pasar-pasar buku tradisional (belakang sriwedari, alun-alun kidul), toko buku modern (gramedia, sekawan) dan cafe kemudian mengelompokkan dan mengkaitkan masalah-masalah dalam tahapan - tahapan lalu dianalisis dan diambil kesimpulan kemudian ditransformasikan ke dalam konsep.

Kerangka Pemikiran



Tabel I.1 Kerangka Pemikiran

I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian *library, bookshop dan cafe* secara umum, tentang lokasi *library, bookshop dan cafe* di Indonesia dan tinjauan *library, bookshop dan cafe* yang ada di kota Surakarta yang membahas lebih lanjut tentang kondisi fisik

BAB III TINJAUAN KOTA SURAKARTA

Menganalisa data yang ada dan sekaligus dituangkan dalam konsep, yang dipakai dalam tahap desain.

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *LIBRARY, BOOKSHOP DAN CAFE*

Membahas analisa konseptual perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan analisa makro dan mikro.